

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 1 PAYAMAN

A.F. Suryaning Ati MZ
Universitas Muhammadiyah Lamongan
fatihasurya92@gmail.com

Abstract

In a learning activity in schools, the role of the media is necessary. With the use of interesting and innovative media can help achieve learning goals set. This study aimed to determine the effect of media use image series of the ability to write a narrative essay V grade students of MI Muhammadiyah 1 Payaman. This research is a quantitative research design Posttest-Only Control Design. The population of this study were all students of class V MI Muhammadiyah 1 Payaman. Sampling Simple Random Sampling technique was used, consisted of two classes namely class VA and VB totaling 34 students. Data collection techniques using narrative essay writing skills test. The technique of data analysis using t-test formula separated varian. Based on the analysis of the data revealed that the t count > t table with dk = 66 at significance level of 5% is obtained tcount value = 2.105 and ttable = 1.9965. It can be concluded that there is a significant positive media use image series of the ability to write a narrative essay V grade students of MI Muhammadiyah 1 Payaman.

Keywords: Picture of Media Series, Writing Ability, Narrative Essay

Abstrak : Dalam suatu kegiatan pembelajaran di sekolah, peranan media sangat diperlukan. Dengan penggunaan media yang menarik dan inovatif dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian Posttest-Only Control Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MI Muhammadiyah 1 Payaman. Pengambilan sampel digunakan teknik Simple Random Sampling yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas VA dan VB yang berjumlah masing-masing 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menulis karangan narasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan rumus separated varian. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa thitung > t tabel dengan dk = 66 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai thitung = 2,105 dan nilai ttabel = 1,9965. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman.

Kata Kunci: Media Gambar Seri, Kemampuan Menulis, Karangan Narasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹. Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh seorang guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan salah satu faktor penting di kelas dan kunci sentral terjadinya keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran².

Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh guru harus berpusat pada siswa (*student center*) yakni dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses ilmiah merupakan suatu cara untuk mempelajari aspek-aspek tertentu dari alam secara terorganisir, sistematis dan melalui metode-metode saintifik yang terbakukan³. Proses pembelajaran ini harus didukung dengan adanya pengelolaan alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran yang tidak monoton. Media pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menerapkan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis model pembelajaran terpadu⁴. Penggunaan dan pemanfaatan media belum sepenuhnya optimal dilakukan oleh guru. Hal tersebut diakibatkan kurang kreatif dan inovatifnya guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga

¹ _____ .2009.Undang-undang R.I no. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan peraturan pemerintahan RI tentang WAJIB BELAJAR. Bandung: Citra Umba

² Kristiantari, Rini. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Malang: Media Ilmu.

³ Arta, I. M. R. (2016). Prinsip Kerjasama dan Kesantunan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifik. *PALAPA*, 4(2), 139-151. <https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30>

⁴ Magdalena, I., Apriansyah, F., Ristavana, F., & Kurniawan, W. (2021). Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik SDN Curug 01. *PANDAWA*, 3(1), 129-140. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i1.1006>

mengakibatkan kejenuhan siswa saat mengikuti pelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah pada pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis karangan sangat rendah. Guru hendaknya bahu-membahu dalam memberi kemudahan belajar bagi siswa. Perhatian dan bimbingan secara individual dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik sementara informasi disajikan secara jelas, menarik, dan teliti oleh media pembelajaran⁵. Gambar seri adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan⁶. Media gambar seri ini memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu.

Pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai peranan sangat strategis, memberikan bekal kemampuan dasar Baca-Tulis-Hitung, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangannya. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis⁷.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis mengadakan penelitian dengan rumusan masalah “Adakah pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman?” Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti juga mempunyai tujuan dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman.

⁵ Sadiman, Arief, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

⁶ Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

⁷ Kristiantari, Rini. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Malang: Media Ilmu.

KAJIAN PUSTAKA

Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif⁸. Artinya, media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru harus terancang dan terencana terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses pembelajaran agar ketika proses pembelajaran berlangsung tercipta lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa. media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dimaksud yaitu adanya interaksi antara guru dan siswa dengan bantuan media pembelajaran. Selain itu, juga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media Gambar Seri

Gambar seri adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan⁹. Media gambar seri ini memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu.

Gambar seri hendaknya memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Gambar cukup besar untuk dilihat dari tempat anak sampai detailnya,
- 2) Arti dari setiap gambar, hubungan antara satu gambar dan gambar berikutnya dapat dilihat jelas,
- 3) Tiap gambar sifatnya merangsang untuk mengetahui kelanjutannya. Hal ini dapat dicari pada gambar berikutnya dapat terlihat jelas,
- 4) Isi satu karangan menunjukkan suatu aksi (gerak),

⁸ Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

⁹ Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

- 5) Gambar hendaknya jangan terlalu banyak isi yang tidak selalu penting, terlalu banyak hiasan dapat mengaburkan arti dari gambar itu,
- 6) Gambar-gambar itu sebaiknya diberi warna hidup.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menggunakan media gambar seri guru harus mampu memilih gambar seri yang baik dengan memperhatikan syarat-syarat penggunaan media yang ada. Karena dengan memperhatikan syarat-syarat penggunaan media yang benar, dapat membuat siswa tidak merasa bingung dan tertarik dengan media gambar seri yang ditunjukkan kepadanya. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Kemampuan Menulis

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Sedangkan tulisan merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya¹⁰

Bentuk tugas kemampuan menulis adalah sebagai berikut¹¹:

1. Tugas menyusun alinea: Tes objektif,
2. Menulis berdasarkan rangsangan visual,
3. Menulis berdasarkan rangsang suara,
4. Menulis dengan rangsang buku,
5. Menulis laporan,
6. Menulis surat,
7. Menulis berdasarkan tema tertentu.

¹⁰ Kristiantari, Rini. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Malang: Media Ilmu.

¹¹ Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Karangan Narasi

Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alenia untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu¹².

Narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel cerpen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan diberi nama kelompok Eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok Kontrol. Rancangan penelitian dapat dilihat dibawah ini¹³.

R	X	O ₁
R		O ₂

Gambar 1: Rancangan Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Keterangan:

R = Random Kelompok

X = Perlakuan

O₁ = *Post Test* kelompok Eksperimen

O₂ = *Post Test* kelompok Kontrol

¹² Wahyuningsih, Retno Indah. 2011. *Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Plalangan Sumbermalang Situbondo*. Skripsi Pendidikan: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

¹³ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Satu populasi akan diambil dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas V A dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B dijadikan sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menulis karangan narasi. Bentuk tes yang digunakan berupa tes tulis. Tes tulis terdapat dua macam yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok¹⁴. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen tes hasil belajar. Instrumen ini berisi soal-soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan bentuk pilihan ganda dan esai. Teknik analisis data adalah proses yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian¹⁵ Untuk menguji atau menyatakan berpengaruh positif atau tidak perlakuan yang diberikan, maka hasil dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan uji-t.

Adapun rumusan uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Gambar 2: Rumus *Separated Varian*

Keterangan:

t = Nilai t hitung

$\bar{x}_1$ = Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol

s_1^2 = Nilai varian/simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Nilai varian/simpangan baku kelas kontrol

¹⁴ Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

¹⁵ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Payaman yang berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu adakah pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman, terdapat beberapa tahapan dalam proses pengolahan data, yaitu uji normalitas dan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak untuk memenuhi syarat analisis data. Dalam perhitungan uji normalitas dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5$ diperoleh hasil $X^2_{\text{tabel}} = 11,070$. Menurut Ridwan (2010:194), jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal sedangkan $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, yaitu $6,9654 \leq 11,070$ pada kelas eksperimen dan $8,975 \leq 11,070$ pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Setelah data memenuhi syarat normalitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis, uji yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai tes hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut¹⁶:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman.

$H_a \neq 0$ artinya ada pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan diperoleh $dk = 66$

¹⁶ Pramesti, Wara. 2008. *Statistika*. Surabaya: University Press Adi Buana Surabaya.

3. Menentukan nilai t hitung

Berdasarkan nilai perhitungan dengan menggunakan rumus Uji- t diperoleh nilai sebesar 2,105.

4. Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak jika $-1,9965 < t_{\text{hitung}} > 1,9965$

H_1 diterima jika $t_{\text{hitung}} > 1,9965$ atau $t_{\text{hitung}} < -1,9965$

Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,105 > 1,9965$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

5. Mengambil kesimpulan Hipotesis diterima atau ditolak

Karena H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media gambar seri dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media gambar seri kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri sebagai upaya optimalisasi hasil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah 1 Payaman dengan menggunakan media gambar seri dalam materi menulis karangan narasi memberikan hasil belajar yang memuaskan dibandingkan hanya dengan menggunakan media papan tulis. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dan analisis data menggunakan teknik uji t dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2,105 > 1,9965$ pada taraf signifikan 5% ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). Dengan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara siswa dalam menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar seri dengan siswa dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mencapai hasil yang diharapkan yaitu 83,91 dan 79,44. Hasil tersebut menunjukkan pencapaian nilai > 70 yaitu nilai KKM.

Pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan ketuntasan mencapai 91%¹⁷. Media gambar seri merupakan sebuah media pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan berusaha memaksimalkan peran aktif siswa terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan simpulan media pembelajaran gambar seri membawa pengaruh yang positif signifikan dalam pembelajaran Tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 1 Payaman. Dengan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2,105 > 1,9965$ pada taraf signifikan 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara siswa dalam menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar seri dengan siswa dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri.

DAFTAR PUSAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Arta, I. M. R. (2016). Prinsip Kerjasama dan Kesantunan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifik. *PALAPA*, 4(2), 139-151. <https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30>
- Badihin, B. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Berbagai Benda Langit dan Peristiwa Alam melalui Penggunaan Media Gambar. *BINTANG*, 1(1), 25-43. <https://doi.org/10.36088/bintang.v1i1.234>
- Kristiantari, Rini. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Malang: Media Ilmu.

¹⁷ Badihin, B. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Berbagai Benda Langit dan Peristiwa Alam melalui Penggunaan Media Gambar. *BINTANG*, 1(1), 25-43. <https://doi.org/10.36088/bintang.v1i1.234>

- Magdalena, I., Apriansyah, F., Ristavana, F., & Kurniawan, W. (2021). Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik SDN Curug 01. *PANDAWA*, 3(1), 129-140. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i1.1006>
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sadiman, Arief, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Retno Indah. 2011. *Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Plalangan Sumbermalang Situbondo*. Skripsi Pendidikan: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- .2009. *Undang-undang R.I no. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan peraturan pemerintahan RI tentang WAJIB BELAJAR*. Bandung: Citra Umba.